

ABSTRAK

Penyediaan berkas rekam medis harus dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan yang bermutu. Rekam Medis Elektronik menjadi solusi agar penyediaan rekam medis di rawat jalan menjadi cepat, mudah, dan akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Puskesmas Kayen. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian yaitu Pemberian layanan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kayen menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) dan dilakukan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kayen sudah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu ≤ 10 menit, dimulai dari mengisi diagnosa, hasil pemeriksaan, dan mengisi terapi pengobatan. Selanjutnya, ketidaklengkapan dalam pengisian dokumen rekam medis di Puskesmas Kayen, seperti tidak tertulisnya NIK karena pasien belum memiliki NIK dan tidak tercantumnya nomor HP pasien. Saran dalam mengatasi ketidaklengkapan data pasien, sebaiknya sistem SIMPUS disetting dengan wajib diisi, apabila terdapat data yang belum terisi, maka data tersebut tidak dapat diinput ke poliklinik. Serta, proses pemusnahan rekam medis sebaiknya dilakukan dengan cara memotong dokumen rekam medis menggunakan alat pemotong kertas, agar tidak terjadinya penumpukan dokumen.

Kata Kunci: rekam medis, standar operasional prosedur, rawat jalan

ABSTRACT

The provision of medical record files must be able to support health services, especially quality outpatient services. Electronic Medical Records are a solution to make providing medical records in outpatient settings fast, easy and accurate. The aim of this research is to analyze the provision of outpatient medical records based on Standard Operating Procedures (SOP) at the Kayen Community Health Center. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques include interviews and observations.

The results of the research are that the provision of outpatient medical record services at the Kayen Community Health Center applies Electronic Medical Records (RME) and is carried out in accordance with the established SOP. The time for providing outpatient medical records at the Kayen Community Health Center is in accordance with the Minimum Service Standards (SPM), namely ≤ 10 minutes, starting from filling in the diagnosis, examination results, and filling in treatment therapy. Furthermore, incompleteness in filling out medical record documents at the Kayen Community Health Center, such as not writing the NIK because the patient does not have a NIK and the patient's cellphone number is not listed. Suggestions for dealing with incomplete patient data, it is best to set the SIMPUS system to be filled in. If there is data that has not been filled in, then the data cannot be input to the polyclinic. Also, the process of destroying medical records should be carried out by cutting medical record documents using a paper cutter, to avoid accumulation of documents.

Keywords: medical records, standard operating procedures, outpatient care